

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan di berbagai aspek pada era globalisasi saat ini, berkembang secara signifikan. Salah satunya yaitu pada bidang transportasi. Alat transportasi sudah seperti menjadi kebutuhan wajib yang harus dimiliki pada setiap lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan transportasi sangat membantu dalam menunjang kegiatan masyarakat sehari-harinya. Alat transportasi seperti kendaraan bermotor pada kehidupan modern ini terasa seolah-olah bukan menjadi barang kebutuhan tersier, ini menyebabkan tingkat daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor semakin bertambah. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor tentu memberikan dampak yang baik bagi pemerintah daerah. Karena dengan semakin tingginya tingkat kepemilikan kendaraan bermotor, maka diharapkan pajak yang diterima oleh pemerintah daerahpun semakin bertambah.

Pajak Daerah adalah pendapatan penting yang digunakan untuk melaksanakan berbagai jenis kegiatan dan pembangunan daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2010 pasal 1 ayat 11 tentang ketentuan pajak umum dan daerah, Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa menurut undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan demi keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari sekian banyaknya pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber penerimaannya cukup tinggi dimana nantinya pajak tersebut sangat memberikan pengaruh yang sangat tinggi bagi pendapatan daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Dan berdasarkan penelitian (Panjaitan & Hengki, 2017) diketahui bahwa walaupun terjadi fluktuasi pada realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 di Kabupaten Simalungun. Namun penerimaan pajak kendaraan bermotor masih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan daerah Kabupaten Simalungun dan Kota Pematangsiantar.

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Daerah di DKI Jakarta. Sehingga dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“PENGARUH PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PAJAK DAERAH DKI JAKARTA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta?
2. Apakah ada pengaruh signifikan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta?
3. Apakah ada persamaan regresi antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta?

Pada pemaparan dari perumusan masalah di atas penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_1 : Diduga ada hubungan signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta.

H_0 : Diduga tidak ada hubungan signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta.

2. H_2 : Diduga ada pengaruh signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta.

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta.

3. H_3 : Diduga ada persamaan regresi antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta.

H_0 : Diduga tidak ada persamaan regresi antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta?

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta?

3. Untuk mengetahui persamaan regresi antara Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah DKI Jakarta?

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan disusunnya tugas akhir ini penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan dengan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan yang mendalam dibidang perpajakan khususnya pada Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi hasil pemikiran mengenai pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah. Serta menambah literatur dan menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang bagi kampus Universitas Bina Sarana Informatika khususnya dibidang manajemen perpajakan.

3. Bagi Samsat Jakarta Timur

Berfungsi sebagai sarana pertukaran ide dan sudut pandang dari pihak akademisi kepada instansi pemerintah khususnya Samsat Jakarta Timur, dimana dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam membangun strategi yang efektif guna meningkatkan perolehan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, yaitu:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di Samsat Jakarta Timur yaitu berupa Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Dian Mardani S.Sos selaku Kasatpel Penetapan PKB dan BBN-KB seputar Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Daerah.

3. Studi Dokumentasi

Penulis menggunakan referensi dari jurnal dan buku-buku sebagai literatur yang relevan sebagai pembahasan terkait judul tugas akhir. Dan diharapkan dari referensi tersebut dapat dijadikan landasan teoritis penguat terkait pemaparan yang dijelaskan penulis.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk penelitian yang lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian, maka penulis membatasi pada perhitungan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Pajak Daerah dengan alat analisa SPSS versi IBM *Statistics* V21, dengan uji korelasi, determinasi dan persamaan regresi linier sederhana. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan laporan penerimaan pajak kendaraan bermotor

SAMSAT Jakarta Timur dan pajak daerah di DKI Jakarta pada periode 2014 sampai dengan 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat dan tujuan, metode pengumpulan data, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai teori-teori yang menjabarkan tentang definisi pajak kendaraan bermotor dan pajak daerah, objek pajak kendaraan bermotor dan pajak daerah, tarif pajak kendaraan bermotor dan membahas mengenai konsep dasar perhitungan.

BAB III PEMBAHASAN

Membahas mengenai tinjauan umum Samsat Jakarta Timur yaitu berupa Sejarah dan Perkembangan Samsat Jakarta Timur, tugas pokok dan fungsi pada tata kerja SAMSAT Jakarta Timur, struktur organisasi, kegiatan organisasi SAMSAT Jakarta Timur, serta pembahasan terhadap data-data yang disajikan.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, bagi instansi pemerintah serta pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.